

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Godean yang terletak di Jl. Sidokarto No.5, Area Sawah, Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55564.

##### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

###### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Godean Jl. Sidokarto No.5, Area Sawah, Sidokarto, Kec. Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55564

###### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan Februari – Agustus 2024

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Godean. yang pernah berpacaran atau sedang berpacaran dengan jumlah 50 siswa/siswi.

###### **2. Besar sampel**

Jumlah populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas XI yang telah mengalami atau sedang menjalani hubungan pacaran, dengan total sebanyak 50 siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik total sampling untuk menentukan sampel dalam penelitian ini.

###### **3. Teknik sampling**

Studi ini akan mengadopsi metode teknik yang *total sampling* di mana seluruh populasi akan diambil sebagai sampel.

#### **D. Variabel**

##### **4. Variabel independen**

Variabel independen yakni konteks penelitian yaitu faktor yang mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya, yang dalam kasus ini yaitu peran orangtua (Swarjana, 2015).

##### **5. Variabel dependen**

Dalam studi tentang perilaku seksual pranikah, variabel yang dianalisis berperan sebagai variabel dependen, yakni variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen (Swarjana, 2015).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 definisi operasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Peran orang tua	Peran orang tua adalah untuk menyampaikan informasi mengenai pergaulan bebas yang harus dihindari karena akan berkemungkinan akan mengakibatkan anak akan mengarah ke perilaku seksual	Kuesioner peran orang tua	Ordinal	a. Peran orang tua baik: 56-75 b. Peran orangtua cukup: 36-55 c. Peran orangtua buruk: 15-35
2.	Perilaku seksual pranikah	Perilaku remaja yang dipengaruhi oleh rangsangan seksual, baik dalam konteks aktivitas individu maupun interaksi dengan pasangan.	Kuesioner perilaku seksual pranikah	Ordinal	a. Perilaku seksual rendah: $27 \leq x \leq 54$ b. Perilaku seksual sedang: $54 < x \leq 81$ c. Perilaku seksual tinggi: $81 < x \leq 108$

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk mengkaji korelasi antara peran orangtua dan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Godean. Data akan diperoleh melalui tiga kuesioner yang dibutuhkan:

a. Lembar kusioner demografi

Untuk memahami terkait identitas responden, perlu diketahui informasi mengenai inisial nama, jenis kelamin, usia, tingkat kelas, dan status hubungan mereka.

b. Lembar kusioner peran orang tua

Kuesioner ini di adopsi dari kusioner penelitian yang dilakukan oleh dewi (2019), untuk mengukur peran orangtua dengan perilaku seksual pranikah. Pada kusioner ini ada 15 pertanyaan yang terdiri 12 pertanyaan *favourable* dan 3 pertanyaan *unfavorabel*. Dan setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban dan untuk pertanyaan *favourable* yaitu jawaban: 5: selalu (SL), 4: sering (SR), 3: kadang-kadang (KK), 2: jarang (JR), 1: tidak pernah (TP). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorabel* yaitu jawaban: 1: selalu (SL), 2: sering (SR), 3: kadang-kadang (KK), 4: jarang (JR), 5: tidak pernah (TP).

**Tabel 3.2 kisi-kisi kusioner peran orangtua**

No	Kisi-kisi pertanyaan	No pertanyaan		Jumlah pertanyaan
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Orang tua sebagai panutan	2		1
2.	Orang tua sebagai pendorong	12, 15		2
3.	Orang tua sebagai pengawas	11, 5,	9	3
4.	Orang tua sebagai teman	3, 4, 8		3
5.	Orang tua sebagai konselor	7,1,10	13	4
6.	Orang tua sebagai komunitator	6	14	2
	Jumlah	12	3	15

Berikut adalah hasil perhitungan: nilai skor terendah pada kusioner peran orang tua yaitu 15, sementara nilai skor tertinggi yaitu 108. Ini adalah interpretasi dari hasil kusioner menunjukkan bahwa skor tersebut masuk dalam kategori peran orang tua baik dengan skor 56-75, peran

orangtua cukup dengan skor 36-55, dan peran orangtua buruk dengan skor 15-35.

c. Lembar kusioner perilaku seksual pranikah

Kusioner perilaku seksual pranikah di adopsi dari penelitian dewi (2023). Kusioner ini memiliki 27 pertanyaan yaitu 15 pertanyaan *unfavorabel* dan 12 pertanyaan *favorabel*. Dan setiap pertanyaan memiliki 4 jawaban untuk *favorabel* yaitu 4: sangat sering, 3: sering, 2: jarang, 1: tidak pernah. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorabel* yaitu 1: sangat sering, 2: sering, 3: jarang, 4: tidak pernah.

**Tabel 3.3 kisi-kisi pertanyaan kusioner perilaku seksual pranikah**

No	Kisi-kisi pertanyaan	No pertanyaan		Jumlah pertanyaan
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Berpegangan tangan	1, 3		2
2.	Meraba payudara	11, 26	2, 4, 6, 21	6
3.	Berhubungan seksual	9, 24	12	3
4.	Berpelukan	7, 14, 18	25	4
5.	Berciuman	5, 15, 16, 22	10, 19	6
6.	Meraba genetalia	13, 20	8, 17, 23, 27	6
	Jumlah	15	12	27

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, skor terendah yang mungkin pada kusioner perilaku seksual pranikah adalah 27, sementara skor tertingginya adalah 108. Hasil kusioner ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut skor total dikategorikan rendah jika berada di antara  $27 < x < 54$ , sedang jika berada di antara  $54 < x < 81$ , dan tinggi jika berada di antara  $81 < x < 108$ .

## 2. Metode pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu mengunjungi SMA Negeri 1 Godean dan berkoordinasi dengan bagian kesiswaan terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah koordinasi tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melibatkan 5 siswa untuk memperkuat data penelitian. Selanjutnya, peneliti melanjutkan proses dengan menyusun proposal hingga mencapai tahap seminar hasil skripsi.

Peneliti melakukan skrining terhadap 215 siswa untuk menentukan siswa yang pernah atau sedang berpacaran untuk menetapkan responden penelitian. Skrining dilakukan dengan cara menyebarkan link goglr from melalui grub kelas. Berdasarkan hasil skrining didapatkan 50 siswa/siswi sudah pernah atau sedang berpacaran. Selanjutnya peneliti menentukan sampel dari penelitian ini peneliti menuntukan 50 responden untuk penelitian ini.

Peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan pengambilan data menggunakan 2 kuesioner yaitu koesioner peran orangtua dan kuesioner perilaku seksual pranikah peneliti mengumpulkan responden sebanyak 50 di suatu ruangan dan membagikan kuesioner yang sudah di sedikan. Proses pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dengan pendampingan oleh peneliti, sehingga jika ada siswa yang kesulitan, mereka dapat langsung bertanya. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa jawaban siswa untuk memastikan kelengkapannya, dan jika ada pertanyaan yang belum terisi, peneliti akan meminta siswa untuk melengkapinya.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

#### **a. Uji validitas peran orangtua**

Pengujian validitas dilakukan yaitu memastikan alat ukur yang digunakan memenuhi kriteria validitas. Apabila nilai validitas untuk masing-masing jawaban yang diperoleh setelah mengevaluasi daftar pertanyaan melebihi 0,3, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Pada kuesioner mengenai peran orangtua yang diadaptasi dari penelitian Trisna (2019), diperoleh hasil valid sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan.

#### **b. Uji validitasi perilaku seksual pranikah**

Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan agar alat ukur yang digunakan valid. Apabila nilai validitas untuk setiap

jawaban, yang didapat setelah mengevaluasi daftar pertanyaan, melebihi 0,3, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016). Pada kuesioner perilaku seksual pranikah yang telah diadaptasi dari penelitian Tirta (2023), hasil validitas telah diperoleh dan kuesioner tersebut dapat digunakan.

## 2. Uji Realibitas

### a. Uji reliabilitas peran orangtua

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memastikan alat ukur untuk mengetahui hasil yang konsisten saat pengukuran dilakukan berulang kali (Swarjana, 2015). Sebuah alat ukur dikategorikan sebagai reliabel apabila koefisien *Cronbach Alpha*-nya melebihi angka 0,6 (Sugiyono, 2010). Pada kuesioner peran orangtua telah dilakukan uji realibitas di SMA Negeri 1 Gamping dan didapatkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.610 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### b. Uji reliabilitas perilaku seksual pranikah

Uji reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam mengetahui hasil ketika digunakan berulang kali (Swarjana, 2015). Instrumen dikategorikan sebagai reliabel apabila koefisien *Cronbach's Alpha*-nya melebihi angka 0,6 (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini, kuesioner mengenai perilaku seksual pranikah menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882, yang mengindikasikan bahwa kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolahnya menggunakan komputer.

#### a. Editing

*Editing* melibatkan penelitian terhadap kuesioner yang telah diisi oleh partisipan, pemeriksaan lembar persetujuan untuk memastikan

semua partisipan telah menandatangani, menunjukkan persetujuan mereka untuk menjadi bagian dari penelitian. Setelah itu, peneliti meninjau kejelasan, kesesuaian, dan kelengkapan respons, serta memberikan penilaian total.

*b. Coding*

*Coding* yakni Pengeditan dan penambahan kode pada data yang dilakukan dengan mempermudah peneliti selanjutnya dalam memproses data. Berikut adalah kode penelitian ini:

- 1) Jenis kelamin
  - a) Laki-laki : 1
  - b) Perempuan : 2
- 2) Usia Responden
  - a) 15 tahun : 1
  - b) 16 tahun : 2
  - c) 17 tahun : 3
- 3) Peran orangtua
  - a) Baik : 1
  - b) Cukup : 2
  - c) Sedang : 3
- 4) Pendidikan orangtua
  - a) SD : 1
  - b) SMP : 2
  - c) SMA : 3
  - d) Sarjana : 4
- 5) Pekerjaan orangtua
  - a) Petani : 1
  - b) Wiraswasta : 2
  - c) Pns : 3
  - d) Buruh : 4
  - e) lainya : 5



- 6) Perilaku seksual
- a) Rendah : 1
  - b) Sedang : 2
  - c) Kurang : 3

c. *Entry*

Menginput data ke dalam perangkat lunak *software computer*

d. *Tabulating*

Setiap kode telah dibuat untuk mempermudah pengolahan data akan diatur selanjutnya disusun dalam tabel sesuai dengan keperluan peneliti.

e. *Cleaning*

Sebagai menghindari terjadinya kesalahan dalam kode atau kekurangan data, kami melakukan verifikasi tambahan untuk memastikan keakuratan. Ini memungkinkan kami untuk melakukan koreksi jika diperlukan.

## 2. Analisa data

a. *Analisa univariat*

Dalam kajian ini, analisis *univariat* mencakup data seperti inisial nama, jenis kelamin, usia responden, kelas, peran orang tua, pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, serta perilaku seksual pranikah. Metode yang diterapkan merujuk pada rumus yang diusulkan oleh (Notoatmodjo, 2018)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P: presentase

f: Frekuensi

n: jumlah sampel

b. Analisa *bivariat*

Skala variabel adalah ordinal, sehingga analisis *bivariat* dilakukan yaitu menggunakan rumus *somers' d*

$$\text{Somers, } d = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan:

Ty: Jumlah ranking bawah pasangan kolom

Nd: Discordant (Q)

Ns: Concordant (P)

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etis dari komite penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan nomor: Skep/343/KEP/VII/2024. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for persons* (menghormati harkat martabat manusia)

Menjelaskan kepada responden terkait untuk nama akan disamarkan atau akan diberikan insial saja dan hasil jawabandari koesioner akan dijaga kerahasiaanya dan yang berhak tau hanya peneliti dan tidak akan disebar luaskan.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menyerahkan kepada responden penelitian untuk mendatangi sebuah formulir persetujuan yang berisi informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden dengan memberikan kode yang hanya pahami oleh peneliti.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menggantikan nama responden dengan angka untuk melindungi privasi responden.

5. *Beneficence* (berbuat baik) dan *non-maleficence* (tidak merugikan)

Peneliti memastikan perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan identitas responden dengan menerapkan penggunaan inisial atau kode identifikasi sebagai langkah perlindungan. Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden tentang manfaat dan risiko yang terlibat, dan mereka melakukan penelitian dengan kehati-hatian untuk memastikan bahwa responden merasa aman dan tidak mengalami diskriminasi. Ini dilakukan dengan memperhatikan pertanyaan terkait peran orang tua dan perilaku pranikah.

6. Prinsip keadilan (*justice*)

Responden diperlakukan dengan sama berdasarkan suku, agama, dan status sosialnya, tanpa mengalami diskriminasi. Peneliti menawarkan kesempatan kepada semua responden untuk bertanya dan menerima penjelasan.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

- a. Menyerahkan kepada pembimbing yang relevan mengenai topik penelitian
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian awal kemudian melakukan penelitian tersebut untuk mengumpulkan data yang mendukung
- c. Melakukan bimbingan selanjutnya memulai pembuatan proposal
- d. Melakukan ujian proposal
- e. Merevisi proposal, lalu berdiskusi dengan pembimbing dan penguji mengenai perubahan yang telah diterapkan pada proposal tersebut.

- f. Mengurus surat izin etik penelitian, lalu mengajukan permohonan izin penelitian ke SMA Negeri 1 Godean
- g. Peneliti datang ke SMA memberikan surat izin penelitian dari kampus.
- h. Selanjutnya setelah surat izin sudah disetujui pihak sekolah memberikan satu guru pembimbing lahan untuk berkoordinasi selama penelitian di SMA
- i. Selanjutnya peneliti menghubungi guru pembimbing lahan untuk menanyakan terhadap data yang diperlukan peneliti untuk studi pendahuluan
- j. Mengkoordinasikan bersama guru pembimbing untuk bisa memanggil 5 siswa untuk diwawancarai
- k. Setelah itu peneliti datang untuk melakukan skrining tentang pernah berpacaran atau sedang berpacaran melalui *link gogle from* dan didampingi oleh guru pembimbing dengan datang ke setiap kelas
- l. Setelah selesai melakukan skrining dari 215 siswa maka didapatkan 50 siswa yang masuk dalam kriteria responden.
- m. Peneliti didampingi oleh satu asisten penelitian untuk proses pengumpulan data, dengan kriteria bahwa asisten tersebut merupakan mahasiswa keperawatan yang sudah menyelesaikan mata kuliah keperawatan anak dan keperawatan maternitas
- n. Peneliti berdiskusi pada asisten untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai metode penelitian dan kuesioner
- o. Menyusun instrumen seperti kuesioner demografi, peran orangtua, dan perilaku seks pranikah setelah semua instrumen selesai, kemudian memberikan apresiasi kepada responden
- p. selanjutnya peneliti dan asisten peneliti melakukan aprespsi

## **2. Pelaksanaan penelitian**

- a. Peneliti mengunjungi SMA untuk mengumpulkan data
- b. Setelah memperoleh data siswa yang pernah/sedang berpacaran melalui *link gogle from* sebelumnya yang sudah di bagikan pada saat

studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan mei maka didapatkan responden yang memnuhi kriteria yaitu 50 responden.

- c. Responden dikumpulkan di aula sekolah dan dilakukan pengambilan data.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan meminta izin kepada siswa/siswi untuk berpartisipasi sebagai responden
- e. Menyediakan lembar pertanyaan untuk responden dan mendampingi mereka dengan waktu 20 menit saat mengisi kuesioner
- f. Selanjutnya melakukan pemeriksaan kembali jawaban guna untuk menghindari kekeliruan pada jawaban yang telah di isi responden tetapi jika terdapat jawaban yang kosong disalah satu kuesioner peneliti akan memanggil siswa tersebut untuk dimintak melengkapi jawaban

### **3. Tahap akhir penelitian**

- a. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS
- b. Menyusun Bab IV dan Bab V
- c. Menghubungi dosen pembimbing untuk memperoleh bimbingan dan arahan
- d. Mempersiapkan diri untuk melaksanakan ujian skripsi
- e. Melakukan revisi skripsi berdasarkan arahan dosen penguji dan pembimbing sebelum akhirnya diserahkan.